



Nasehat Untuk Anak Santri 2

40 HADIS PEGANGAN SANTRI



Dzulkifli Hadi Imawan

Kata Pengantar

Alhamdulillah, shalawat serta salam teruntuk baginda Rasulullah Muhammad Saw. Bersyukur kepada Allah tulisan sederhana ini bisa diselesaikan. Buku ini nasehat untuk anak santri yang kedua berisi 40 hadis pilihan tentang islam, iman, ihsan, akhlak sebagai pegangan para santri. Penulisan 40 hadis ini juga sebagai salah satu upaya penulis untuk melanjutkan tradisi para ulama dalam menulis 40 hadis yang berdasarkan pada hadis Nabi Muhammad Saw.

من حفظ على أمتي أربعين حديثاً من أمر دينها، بعثه الله يوم القيامة في زمرة الفقهاء والعلماء

“Barangsiapa yang menjaga (menghafal) bagi umatku 40 hadis dari urusan agamanya, maka Allah akan membangkitkannya pada hari kiamat dalam kelompok para fuqaha dan ulama”.

Semoga buku sederhana ini bisa bermanfaat bagi para pembaca khususnya para santri agar bisa menjadi santri yang beriman, dan berakhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan baginda Nabi Muhammad saw. *Wa Shallallahu Ala Sayyidina Muhammadin Wal Hamdulillah Rabbil Alamin.*

Yogyakarta, 10 April 2025

Dzulkifli Hadi Imawan

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
.1 Niat.....	5
2. Islam.....	5
3. Iman.....	6
4. Ihsan.....	6
5. Berakhlak Baik.....	7
6. Berbuat Baik Kepada Orang Tua.....	7
7. Akhlak Muslim Kepada Sesama Muslim.....	8
8. Hormati Orang Tua, Sayangi yang Muda.....	9
9. Bantulah orang lain.....	9
10. Jalin silaturahmi.....	10
11. Sayangi Anak Yatim.....	10
12. Jaga lisan & Berkatalah yang Baik.....	11
13. Buanglah Sampah Pada Tempatnya.....	11
14. Jagalah kebersihan.....	12
15. Belajar & Carilah Ilmu.....	12
16. Bacalah Alqur'an.....	12
17. Ingatlah Allah (Berdzikirlah).....	13
18. Berdoa & Yakinlah Kepada Allah.....	13

19.	Takwa	14
20.	Ikhlas	14
21.	Jujur.....	15
22.	Amanah & Tanggungjawab.....	16
23.	Bersyukur, Jangan Kufur	16
24.	Jadilah Orang yang Bersaudara (Bersatu).....	17
.25	Berbagilah (shadaqah, & infak)	17
.26	Jangan Sombong	18
27.	Jangan Marah.....	18
28.	Jangan Menzhalimi Orang Lain (Nakal)	19
29.	Berdoalah Sebelum Makan.....	19
.30	Jangan Mencela Makanan	20
31.	Makanlah Yang Halal & Tinggalkan Yang Haram	20
32.	Tersenyumlah	22
33.	Miliki Rasa Malu.....	22
34.	Jadilah Muslim Yang Kuat & Penuh Semangat	23
35.	Tinggalkan Perkara yang Tidak Bermanfaat	24
36.	Jangan Malas (Doa Anti Malas)	24
37.	Jauhi Kemunafikan (Tiga Ciri Orang Munafik)	25
38.	Jauhi Dosa Besar	25
39.	Kemanisan Iman	26
40.	Tujuh Golongan yang Dilindungi Allah Pada Hari Kiamat.....	27

1. Niat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ))

“Sesungguhnya segala amalan itu tergantung niatnya”. (HR. Bukhari-Muslim)

2. Islam

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا))

“Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji ke Baitullah jika engkau mampu menempuh jalannya.” (HR. Muslim)

3. Iman

فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ.

“Beritahukanlah kepadaku tentang Iman“. Beliau bersabda: “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.” (HR. Muslim)

4. Ihsan

فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ))

“Beritahukan aku tentang ihsan.“ Beliau bersabda: “Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak mampu melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.” (HR. Muslim)

5. Berakhlak Baik

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا
أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا))

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya” (HR At-Tirmidzi no.1162)

6. Berbuat Baik Kepada Orang Tua

يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((أُمَّكَ)) . قَالَ تُمُّ مَنْ؟ قَالَ: ((تُمُّ أُمَّكَ))،
قَالَ تُمُّ مَنْ؟ قَالَ: ((تُمُّ أُمَّكَ))، قَالَ تُمُّ مَنْ؟ قَالَ: ((تُمُّ أَبُوك))

“Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu seraya bertanya, siapakah orang yang paling utama untuk aku berbuat baik kepadanya?” Rasulullah saw menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Kemudian ayahmu”. (HR. Bukhari, no. 5626)

7. Akhlak Muslim Kepada Sesama Muslim

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ
سِتٌّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ
فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا
مَاتَ فَاتَّبِعْهُ))

"Hak muslim kepada muslim yang lain ada enam." Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "(1) Apabila engkau bertemu, ucapkanlah salam kepadanya; (2) apabila engkau diundang, penuhilah undangannya; (3) apabila engkau dimintai nasihat, berilah nasihat kepadanya; (4) apabila dia bersin lalu dia memuji Allah (mengucapkan 'alhamdulillah'), doakanlah dia (dengan mengucapkan 'yarhamukallah'); (5) apabila dia sakit, jenguklah dia; dan (6) apabila dia meninggal dunia, iringilah jenazahnya (sampai ke pemakaman)." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 2162]

8. Hormati Orang Tua, Sayangi yang Muda

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ
صَغِيرَنَا وَيُوَقِّرْ كَبِيرَنَا))

“Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil dan (tidak) menghormati orang tua”. (HR. Tirmidzi, no. 1919)

9. Bantulah orang lain

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا
كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ))

“Dan Allah senantiasa menolong hamba selama hambanya menolong saudaranya”. (HR. Abu Dawud)

10. Jalin silaturahmi

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ))

"Barang siapa yang suka dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi."

11. Sayangi Anak Yatim

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى، وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا))

"Aku dan orang yang mengasuh anak yatim di surga". Seraya beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengahnya dan merenggangkan diantara keduanya. (HR. Bukhari, no. 4998)

12. Jaga lisan & Berkatalah yang Baik

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ))

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia berkata baik atau diam”. (HR. Bukhari, no. 5672)

13. Buanglah Sampah Pada Tempatnya

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُّونَ -
أَوْ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ - شُعْبَةٌ؛ أَفْضَلُهَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ
الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ))

“Iman itu ada enam puluh atau tujuh puluh cabangnya; yang paling utama adalah kalimat Lailahailallah, dan paling rendahnya adalah membuang kotoran (sampah) dari jalanan, dan rasa malu adalah bagian dari keimanan”. (HR. Muslim, no. 58)

14. Jagalah kebersihan

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ))

“Kebersihan (kesucian) itu bagian dari keimanan” (HR. Muslim, no. 223)

15. Belajar & Carilah Ilmu

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا

يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ))

“Barangsiapa menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. Ibnu Majah, no. 225)

16. Bacalah Alqur'an

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي

يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ))

“Bacalah al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat (pertolongan) bagi pembacanya”. (HR. Muslim, no. 804)

17. Ingatlah Allah (Berdzikirlah)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ
وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ)).

“Perumpamaan orang yang berdzikir (mengingat) Tuhannya dan orang yang tidak berdzikir seperti orang hidup dan mati”. (HR. Bukhari, no. 6044)

18. Berdoa & Yakinlah Kepada Allah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ
ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ
فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ..))

Rasulullah saw bersabda, Allah Swt berfirman: “Aku sesuai perasangka (doa dan keyakinan) hamba-Ku kepada-Ku. Aku bersamanya jika dia mengingatku, maka jika ia menyebutKu pada dirinya Aku akan menyebutnya pada diriKu, dan jika ia menyebutKu pada suatu kelompok, maka Aku menyebutnya pada kelompok yang lebih baik dari mereka”. (HR. Bukhari, no. 6970)

19. Takwa

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ،
وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ))

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, dan iringilah keburukan dengan kebaikan yang akan menghapusnya, serta berinterasilah dengan orang lain dengan ahlak yang baik”. (HR. Tirmidzi, no. 1987)

20. Ikhlas

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى
صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ))

“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa kalian, dan juga harta kalian, tetapi Dia melihat pada hati (keikhlasan) dan perbuatan kalian”. (HR. Muslim, no. 2564)

21. Jujur

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ؛ فَإِنَّ
الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ
يَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ؛ فَإِنَّ
الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَالْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ
الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا))

“Hendaklah kalian selalu berkata jujur, karena kejujuran itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang yang senantiasa berkata jujur akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur (ṣiddīq). Dan jauhilah oleh kalian dusta, karena dusta itu membawa kepada kefasikan, dan kefasikan itu membawa ke neraka. Seseorang yang terus-menerus berdusta akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta”. (HR. Muslim, no. 2607)

22. Amanah & Tanggungjawab

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ

مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ))

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas kepemimpinannya”. (HR. Bukhari, no. 853)

23. Bersyukur, Jangan Kufur

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((انظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ

مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا

نِعْمَةَ اللَّهِ))

“Lihatlah kepada orang yang berada di bawah kalian (dalam hal dunia), dan jangan melihat kepada orang yang berada di atas kalian, karena itu lebih pantas agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah”. (HR. Ibnu Majah, no. 4142)

24. Jadilah Orang yang Bersaudara (Bersatu)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ
الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ، وَلَا تَحَسَّسُوا، وَلَا تَجَسَّسُوا، وَلَا تَحَاسَدُوا،
وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا)).

"Jauhilah oleh kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka itu adalah sebohong-bohongnya perkataan. Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain, jangan memata-matai, jangan saling hasad (iri dengki), jangan saling membelakangi (memutus hubungan), jangan saling membenci. Dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara." (HR. Bukhari, no. 5717)

25. Berbagilah (shadaqah, & infak)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ
فِيهِ، إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا،
وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْسِكًا تَلْفًا))

"Tidaklah hamba-hamba Allah beresok pagi kecuali pasti ada dua malaikat yang turun; satu berdoa, 'ya Allah berilah ganti pada orang yang berinfaq', dan satu malaikat lagi berdoa, 'ya Allah berilah kehancuran bagi orang yang tidak mau berinfaq (berbagi dengan hartanya)". (HR. Bukhari, no. 523)

26. Jangan Sombong

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ)) قَالَ رَجُلٌ: إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً. قَالَ: "إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ. الْكِبَرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ" ((

“Tidak bisa masuk surga orang yang di dalam hatinya ada rasa sombong meski seberat biji sawi”. Berkata seorang sahabat, ada orang yang suka baju dan sandalnya bagus. Lalu Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya Allah maha indah dan mencintai keindahan, (yang dimaksud) sombong adalah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain”. (HR. Muslim, no. 147)

27. Jangan Marah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ)) ((

“Bukanlah orang yang kuat itu adalah yang menang dalam bergulat, tetapi orang yang kuat adalah yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.” (HR. Imam Malik, 1892)

28. Jangan Menzalimi Orang Lain (Nakal)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِيَّاكَ وَالظُّلْمَ، فَإِنَّ الظُّلْمَ
ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ))

“jauhilah perbuatan zhalim, karena sesungguhnya kezhaliman itu adalah kegelapan-kegelapan pada hari kiamat”. (HR. Abu Dawud, no. 2386)

29. Berdoalah Sebelum Makan

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((يَا غُلَامُ، سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ
بِيَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ))

“Wahai anakku, bacalah bismillah, dan makanlah dengan tangan kanan, serta makanlah dari (makanan) yang dekat denganmu”. (HR. Imam Ahmad, no. 16332)

30. Jangan Mencela Makanan

((مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ، كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ، وَإِذَا لَمْ يَشْتَهِهِ تَرَكَهُ))

“Rasulullah saw tidak pernah mencela makanan sama sekali, jika suka, ia memakannya, dan jika tidak suka, ia tinggalkan (tidak memakannya)”. (HR. Imam Ahmad, no. 10141)

31. Makanlah Yang Halal & Tinggalkan Yang Haram

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ، فَقَالَ: { يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا } [المؤمنون: 51]. وَقَالَ: { كُلُوا مِنَ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ } [البقرة: 127]. ذَكَرَ الرَّجُلَ فَيُطِيلُ السَّفَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، أَشَعْتُ أَغْبَرُ، مَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَعُغْدِي بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ "

"Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkan kepada orang-orang mukmin sebagaimana Dia memerintahkan kepada para rasul. Maka Allah berfirman: 'Wahai para rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan beramallah dengan amal yang saleh.' (QS. Al-Mu'minun: 51) Dan Allah berfirman: 'Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kalian.' (QS. Al-Baqarah: 172). Kemudian beliau menyebutkan tentang seorang laki-laki yang telah lama melakukan perjalanan, rambutnya kusut dan berdebu, ia menengadahkan tangannya ke langit seraya berkata: 'Ya Rabb, ya Rabb, ya Rabb', padahal makanannya haram, pakaiannya haram, dan ia diberi makan dari yang haram, maka bagaimana mungkin doanya akan dikabulkan?" (HR. Baihaqi, no. 6394)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ لَحْمٌ نَبَتَ
 مِنْ سُحْتٍ، وَكُلُّ لَحْمٍ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ فَالنَّارُ أَوْلَى بِهِ))

“Tidak bisa masuk surga (orang yang) dagingnya tumbuh dari sesuatu yang haram, dan setiap daging yang tumbuh dari sesuatu yang haram maka neraka pantas baginya”. (HR. Thabrani)

32. Tersenyumlah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَحَاكَ بِوَجْهِ طَلَّقِ))

"Janganlah meremehkan sedikitpun dari kebaikan, meskipun engkau bertemu saudaramu dengan wajah yang berseri (tersenyum)". HR. Muslim, no. 2626)

33. Miliki Rasa Malu

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحْ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ))

"Sesungguhnya di antara ucapan kenabian terdahulu yang masih dikenal oleh manusia adalah: 'Jika kamu tidak merasa malu, maka lakukanlah sesukamu'". (HR. Imam Ahmad, no. 17098)

34. Jadilah Muslim Yang Kuat & Penuh Semangat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَلَا تَعْجِزْ، فَإِنْ غَلَبَكَ أَمْرٌ فَقُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ، وَإِيَّاكَ وَاللَّوْءَ؛ فَإِنَّهُ يَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ))

"Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah Ta'ala daripada orang mukmin yang lemah, namun pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, dan jangan lemah. Jika sesuatu menimpamu (di luar kendalimu), maka katakanlah: 'Ini adalah takdir Allah dan apa yang Dia kehendaki pasti terjadi.' Dan jauhilah perkataan 'seandainya', karena 'seandainya' itu membuka pintu perbuatan setan." (HR. Imam Ahmad, no. 8791)

35. Tinggalkan Perkara yang Tidak Bermanfaat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَنْفَعُهُ))

"Diantara tanda kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya". (HR. Imam Malik, no. 3352)

36. Jangan Malas (Doa Anti Malas)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ)).

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa cemas dan sedih, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepada-Mu dari lilitan utang dan tekanan orang-orang (zalim)." (HR. Abu Dawud, 1555)

37. Jauhi Kemunafikan (Tiga Ciri Orang Munafik)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبًا، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ))

"ciri orang munafik ada tiga; jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari, dan jika dipercaya berkhianat". (HR. Imam Ahmad, no. 8685)

38. Jauhi Dosa Besar

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ)) . قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: (الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَيُّيُّ يَوْمَ الرِّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ).

"Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa saja itu?" Beliau menjawab: "1) Syirik kepada Allah, 2) sihir, 3) membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar, 4) memakan riba, 5) memakan harta anak yatim, 6) lari dari medan perang saat pertempuran berkecamuk, dan menuduh

perbuatan zina kepada perempuan baik-baik yang beriman lagi tidak tahu-menahu (akan kejahatan)." (HR. Bukhari, no. 6465)

39. Kemanisan Iman

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ
حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ
يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ
أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ))

"Ada tiga perkara, barang siapa yang terdapat (tiga hal) itu pada dirinya, maka ia akan merasakan manisnya iman:

1. Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain keduanya,
2. Mencintai seseorang, tidak mencintainya kecuali karena Allah,
3. Dan ia benci untuk kembali kepada kekufuran sebagaimana ia benci dilempar ke dalam api neraka." (HR. Bukhari, no. 16)

40. Tujuh Golongan yang Dilindungi Allah Pada Hari Kiamat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسْجِدِ إِذَا خَرَجَ مِنْهُ حَتَّى يَعُودَ إِلَيْهِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَى ذَلِكَ وَتَفَرَّقَا، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ ذَاتُ حَسَبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ.))

"Ada tujuh golongan yang akan Allah naungi dalam naungan-Nya pada hari (Kiamat) ketika tidak ada naungan selain naungan-Nya:

1. Pemimpin yang adil,
2. Seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah,
3. Seorang lelaki yang hatinya selalu terpaut pada masjid,
4. Dua orang yang saling mencintai karena Allah, mereka berkumpul dan berpisah karena-Nya,
5. Seorang lelaki yang mengingat Allah dalam kesendirian lalu berlinang air matanya,

6. Seorang lelaki yang diajak oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu ia berkata: 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah',
7. Dan seseorang yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya." (HR. Imam Malik, no. 2005)